

Bentuk Variasi Makna Kalam *Insyā' Ṭalabī* dalam Komik *Nawādir Juḥā Li Al-Aṭfāl* (Kajian Balaghah)

Oleh

Ahmad Nurwahid¹, Wulan Indah Fatimatul Djamilah², Faqihul Anam³

¹ Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang,
surel: ahmadnurwahid484@gmail.com

² Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang

³ Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang

Abstrak

Artikel ini adalah hasil dari penelitian kualitatif deskriptif terhadap komik Nawadir Juha li al – athfal karya seorang sufi bernama Nasruddin Juha yang bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk - bentuk variasi makna kalam insya thalabi dalam perspektif balaghah. Jenis penelitian ini adalah library research dengan human instrument sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan, menyajikan, mengorganisasi, memaknai dan menyimpulkan data – data hasil penelitian serta ditunjang instrumen bantu berupa tabel atau pedoman analisis. Sumber data primer yang digali datanya adalah tiap paragraf yang ada dalam komik Nawadir Juha li al – athfal tersebut yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi, kemudian dianalisis dengan tehnik analisis wacana yakni mengkaji data berupa wacana tertulis secara keseluruhan baik dari segi tulisan maupun maknanya. Dari penelitian ini didapatkan bentuk insya thalabi dalam komik Nawadir Juha li al – athfal ada 45 berbentuk kalimat perintah, 5 berbentuk kalimat larangan, 64 berbentuk kalimat tanya, 21 berbentuk kalimat seruan/panggilan dengan bentuk variasi makna Amr (perintah) berjumlah 34 data yang terdiri dari Iltimas (perintah kepada sebaya) ada 21 bentuk, Tahdid (ancaman) ada 1 bentuk, Ta'jiz (melemahkan) ada 7 bentuk, Taswiyah (menyamakan) ada 2 bentuk, dan Ibahah (membolehkan) ada 3 bentuk. Bentuk variasi makna Nahyi (larangan) berjumlah 4 data, terdapat dalam bentuk Taubigh (teguran/celaan). Bentuk variasi makna Istifham berjumlah 7 data, terdiri dari bentuk Amr (perintah) sebanyak 2 data, bentuk Inkar (penolakan) sebanyak 3 data, dan bentuk Tahqir (merendahkan) sebanyak 2 data. Bentuk variasi makna Nida' (panggilan) ditemukan berjumlah 32 data yang terdiri dari bentuk anjuran, mengusung, mendorong atau menyenangkan sebanyak 12 data, bentuk

teguran keras atau mencegah sebanyak 10 data, bentuk penyesalan/keresahan dan kesakitan sebanyak 2 data, bentuk mohon pertolongan sebanyak 2 data, bentuk ratapan atau mengaduh sebanyak 3 data, bentuk kasihan sebanyak 1 data serta bentuk bingung dan gelisah sebanyak 2 data.

Kata kunci: *balaghah, bentuk variasi makna, kalam insya thalabi, komik Nawadir Juha li al – athfal*

Abstract

This article is the result of a descriptive qualitative study of the Nawadir Juha li al - athfal comic by a Sufi named Nasruddin Juha which aims to explore the forms of variations in the meaning of kalam insya thalabi in the perspective of balaghah studies. The type of this research is library research with the research instrument being the human instrument as the main instrument for collecting data, presenting data, organizing data, interpreting data and concluding research data and supported by auxiliary instruments in the form of tables or analytical guidelines. The primary data source for which the data was extracted was each paragraph in the Nawadir Juha li al - athfal comic which was collected by the documentation method which was then analyzed by discourse analysis techniques, namely examining data in the form of written discourse as a whole both in terms of writing and meaning. The results of this study obtained insya thalabi forms in the Nawadir Juha li al - athfal comic there are 45 in the form of command sentences, 5 in the form of prohibition sentences, 64 in the form of interrogative sentences, 21 in the form of exclamatory sentences/calls with variations in the meaning of Amr (command) totaling 34 data. consisting of 21 forms of Iltimas (orders to peers), Tahdid (threats) in 1 form, Ta'jiz (weakening) in 7 forms, Taswiyah (equalizing) in 2 forms, and Ibahah (allowing) in 3 forms. For the form of variation in the meaning of Nahyi (ban) there are 4 data contained in the form of Taubigh (reprimand/reproach). While the form of the variation in the meaning of Istifham consists of 7 data, consisting of 2 data in the Amr (command) form, 3 Inkar (rejection) form, and 2 data in the Tahqir (degrading) form. While the form of variations in the meaning of Nida' (call) was found to be 32 data consisting of 12 data of suggestions, carrying, encouraging or pleasing, 10 data forms of stern reprimand or prevention, 2 forms of regret/anxiety and pain, asking for help. as much as 2 data, in the form of lamenting or complaining as much as 3 data, the form of pity as much as 1 data and the form of confusion and anxiety as much as 2 data.

Keywords: *balaghah, various forms of meaning, kalam insya thalabi, Nawadir Juha li al-athfal comic*

A. PENDAHULUAN

Ada banyak sekali ragam bahasa di dunia ini, dan dari banyaknya ragam bahasa yang ada, bahasa arab merupakan bahasa yang memiliki keistimewaan di bandingkan

dengan bahasa-bahasa yang lainnya, menurut Yusuf dan Anwar, bahasa Arab memiliki nilai sastra bermutu tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalaminya.¹

Berdasarkan penelitian Muhammad Edsel yang berjudul Tindak Tutur dalam Komik Juha menunjukkan bahwa, komik Juha tidak hanya berupa komik yang tuturannya mengungkapkan sebuah tuturan humor, melainkan terdapat makna lain yang ada di balik ungkapan tersebut (tindak tutur).² Namun, pada kenyataannya peneliti menemukan bahwa terdapat kalam *insya' tholabi* dalam komik *Nawadir Juha Li Al-Athfal* (selanjutnya disebut NJLA). Di masa sekarang, komik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, namun juga dapat memberikan pengetahuan.³ Dengan adanya kajian mengenai kalam *insya'* yang terkandung didalam komik diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas para seniman. Sehingga kajian mengenai kalam *insya'* tidak hanya berfokus pada analisis karya-karya sastra klasik dan juga Al-Qur'an saja, tetapi juga masuk ke ranah karya sastra kontemporer seperti komik. Dari itulah kemudian peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Bentuk Variasi Makna Kalam *Insya' Thalabi* dalam komik NJLA. Dengan latar belakang tersebut maka meneliti merumuskan masalah penelitian ini pada apa saja bentuk kalam *insya' tholabi* dalam komik NJLA dan bagaimana bentuk variasi makna yang dikandungnya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian berupa studi kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Yang bersumber data (kepustakaan) yaitu komik NJLA karya Nasaruddin Juha dan buku *Jawahir al - Balaghah* untuk

¹ Tahyar Yusuf dan Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan bahasa Arab* (Jakarta: PT.Raja grafinda persada, 1995), 10

² Muhammad Edsel, "Tindak Tutur pada dialog Komik Juha" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020), 25.

³ Dinda Resti Masrifatul Fitroh, "Pesan Moral Dalam lirik Lagu Beyond The Scene (BTS) (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes dalam Album *Love yourself: Tear*)" (2019): 3, <http://digilib.uinsby.ac.id/34764/>.

mengelompokkan kalam *insya tholabi* beserta macam-macam variasi maknanya. sumber wacana tertulis lainnya.

Penelitian ini menggunakan rancangan analisis isi dengan sumber data berupa dokumen.⁴ Adapun instrumen kunci untuk penelitian kepustakaan (*Library research*) ini adalah *human instrumen*.⁵ Penelitian ini juga ditunjang oleh beberapa instrumen bantu berupa tabel atau pedoman analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.⁶ Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis wacana. Teknik ini dilakukan dengan mengkaji data berupa wacana tertulis secara keseluruhan baik dari segi tulisan maupun maknanya.⁷

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk – bentuk kalam insya’ tholabi dalam komik NJLA

a. *Amr* (kalimat perintah)

Merupakan kalimat perintah yang disampaikan oleh pihak yang lebih tinggi kedudukannya kepada pihak yang lebih rendah agar melaksanakan suatu perbuatan. Selain diartikan sebagai suatu perintah, *Amr* juga mempunyai beberapa variasi makna. Berikut ini adalah beberapa bentuk *Amr* yang terdapat dalam komik NJLA.

فَقَالَ لَهُ جَحَا : اسْكُتْ فَإِنَّ عَقْلَكَ لَا يُدْرِكُ هَذَا، وَطَلَبَ مِنْهُ أَنْ يُسَلِّمَهُ الدَّرَاهِمَ الَّتِي قَبِضَهَا

Juha berkata; ”kau diamlah, otak mu ini tak akan bisa memahaminya”

(komik bagian-4)

Tuturan di atas terdapat insya’ tholabi *amr* yaitu pada kata اسْكُتْ / uskut / ‘diamlah’ berasal dari kata سَكَّتْ - يَسْكُتُ / sakata-yaskutu/

⁴ Moch. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Malang: Hilal Pustaka, 2007), 176.

⁵ Moch. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Malang: Hilal Pustaka, 2007), 177.

⁶ Moch. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Malang: Hilal Pustaka, 2007), 122.

⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 72.

diam dan merupakan insya tholabi amr berbentuk الأمر بالفعل /Al-amr bi al fi'l/ perintah dengan menggunakan fi'il amr yang didalamnya terdapat fail (pelaku) yaitu damir mustatir taqdiruhu anta (kamu laki-laki). Tuturan di atas berisikan perintah Juha kepada tukang kayu agar diam karena otaknya tidak akan bisa memahaminya.

b. Nahyi (kalimat larangan)

Nahyi adalah tuntutan yang disampaikan oleh pihak yang lebih tinggi kedudukannya kepada pihak yang lebih rendah agar meninggalkan sesuatu perbuatan. Selain bermakna larangan, nahyi juga mempunyai makna-makna lain. Adapun bentuk nahyi yang terdapat dalam komik NJLA adalah:

قَالَ جَحَا : يَا سَيِّدِي الْكَاتِبُ لَا تَعْجَبْ فَإِنِّي مَشْغُولٌ جِدًّا وَلَيْسَ عِنْدِي وَقْتُتٌ لِلانْتِظَارِ وَقَدْ أَخَذْتُ حَقِّي، وَعَلَيْكَ أَنْ تَأْخُذَ أَنْتَ الدَّرَاهِيمَ مَتَى يَأْتِي الرَّجُلُ بِهَا

Juha: “hai tuan sekretaris, jangan kamu heran.. aku ini sangat sibuk dan tidak punya waktu untuk menunggu. Sekarang aku sudah mengambil hakku dan kau ambilah dirhamnya bilamana lelaki itu datang”. (komik bagian-1)

Tuturan di atas terdapat insya' tholabi nahyi yaitu pada kata عَجَبٌ - يُعْجَبُ /la ta'jab/'jangan kamu heran' berasal dari kata عَجَبٌ - يُعْجَبُ /'ajaba-yu'jibu/'heran' yang merupakan insya' tholabi nahyi bentuk fi'il mudhori' yang diikuti la nahyi (لا) yang di dalamnya terdapat fa'il (pelaku) yaitu damir mustatir taqdiruhu anta (kamu laki-laki). Tuturan ini berisikan tentang larangan Juha kepada sekretaris hakim untuk tidak heran karena juha sangat sibuk dan tidak punya waktu untuk menunggu.

c. Istifham

Istifham adalah kalimat yang berfungsi untuk meminta informasi tentang sesuatu yang belum diketahui sebelumnya dengan menggunakan salah satu huruf istifham (أ-هل-ما-من-متى-ايان-كيف-أين-أنى-) (كم-أي).

tujuan bertanya, akan tetapi untuk maksud lainnya. Berikut ini adalah bentuk Istifham yang terdapat dalam Komik NJLA:

فَتَّحَ جُحَا النَّابَ وَقَالَ لِلرَّجُلِ : مَنْ أَنْتَ ؟ قَالَ الرَّجُلُ : أَنَا مُعْجَبٌ بِذَكَائِكَ وَعِلْمِكَ، أَرْجُو أَنْ تَقْبَلَ هَذَا الْأَزْنَبَ هَدِيَّةً مِنِّي إِلَيْكَ

Juha membuka pintu dan berkata : “Siapa engkau ? Dia menjawab :”Aku penggemar atas kecerdasan dan pengetahuanmu, aku harap engkau berkenan menerima kelinci ini sebagai hadiah dariku. (komik bagian -2)

Tuturan di atas terdapat insya' tholabi istifham yaitu terdapat kata *مَنْ أَنْتَ* / man anta?/siapa kamu/engkau?. Kata *مَنْ* merupakan adat istifham yang digunakan untuk menanyakan orang (sesuatu yang berakal). Bentuknya yaitu isim dhomir munfasil (*أنت*) yang diikuti adat istifham (*من*) yang di dalamnya terdapat fa'il (pelaku) yaitu isim dhomir anta (kamu laki-laki). Tuturan ini berisikan tentang pertanyaan juha terhadap orang yang mengetuk pintu rumah Juha.

d. Nida'

Nida' (panggilan) adalah tuntutan mutakallim yang menghendaki seseorang agar datang dan menghadapnya. Berikut ini adalah nida' yang terdapat dalam Komik NJLA:

وَقَالَ الْآخَرُ : هَيَّا وَافِقُ عَلَى بَيْعِهِ لَنَا قَبْلَ أَنْ لَا تَجِدَ لَهُ مُشْتَرِيًا

Kawan yang lain menimpali: ”ayolah sepakati saja kau jual kepada kami sebelum kau tidak menemukan pembelinya”. (komik bagian-17)

Tuturan di atas terdapat insya tholabi nida' yaitu pada kata *وَافِقُ* وافيya/hayya waa fiq/ayu sepakatilah. Kata *هَيَّا* merupakan adat nida' yang digunakan untuk munada (orang yang dipanggil) yang jaraknya jauh. Bentuknya yaitu fi'il amr yang diikuti dengan adat nida' (*هَيَّا*). Tuturan ini berisikan panggilan salah seorang pembisnis di pasar yang hendak menipu Juha dan menyuruh juha untuk menyepakati harga dengan mereka.

2. Bentuk variasi makna insya' tholabi dalam komik NJLA

Tabel 1. Variasi Makna Amr

No	Keterangan		Kata	Dialog/ tuturan
	bentuk	Variasi		
1.	Fi'il amr	Itimas (perintah kepada yang sebaya)	إِذْهَبْ	إِذْهَبْ أَنْتَ وَأَحْضِرْ لَنَا الذَّرَاهِمَ لِيَأْخُذَهَا جَحًا، وَكَأَنَّهَا يَدْعُوهُ لِلْهَرَبِ
2.	Fi'il amr	kepada yang sebaya)	فَأَنْزَلْ	لَا تُؤَاخِذْنِي يَا سَيِّدِي وَلَكِنَّ الْأَمْرَ هَامٌ فَأَنْزَلْ لِأَحَدِكَ
3.	Fi'il amr		خُذْ	خُذْ مَا بَدَاخِلِهِ هَذَا الْكَيْسِ
4.	Fi'il amr		اشْكُرْ	اشْكُرْ اللَّهَ الَّذِي جَعَلَنِي فِي طَرِيقِكَ
5.	Fi'il amr		خُذْ	خُذْ مَا تَشَاءُ يَا جَحًا، فَتَحْنُ أَصْدِقَاءَ وَمَا يَبْقَى تَدْفَعُهُ لِي وَقَدْ مَا تَشَاءُ.
6.	Fi'il amr		اصْبِرْ	يَا صَدِيقِي اصْبِرْ أَيَّامًا أُخْرَى إِلَى أَنْ يَأْتِيَ اللَّهَ بِالْفَرْجِ
7.	Fi'il amr		تَقَدَّمْ	تَقَدَّمْ يَا جَحًا، إِنَّ الْجُلُوسَةَ بِوُزْنِكَ تَفْقِدُ حُلُوتَهَا
8.	Isim fi'il amr		عَلَيْكَ بِالْحُضُورِ	إِذَنْ عَلَيْكَ بِالْحُضُورِ غَدًا لِأَعْطِيكَ ثَمَانِيَّةً وَ عَشْرِينَ فِرْسًا
9.	Fi'il amr		قُولِي	وَقُولِي لِزَوْجِكَ أَنْ يَحْضُرَ لِأَكْلِمَهُ كَلِمَتَيْنِ

10.	Fi'il amr		قُلْ	قُلْ لِي مَاذَا تُرِيدُ أَنْ تَذَكَّرَهُ لَهُ وَ أَنَا أَنْفَعُهُ إِلَيْهِ
11.	Fi'il amr		خُذْ	خُذْ هَذَا الْحَرِيرَ وَبُنْهُ لَنَا فِي السُّوقِ
12.	Fi'il amr		أَخْرِجْ	هَيَّا أَخْرِجْ كَيْسَكَ وَعَدَّ الثَّمَنَ
13.	Isim fi'il amr		عَلَيْكَ بِإِعْدَادِ	سَادَّ هَبُ صَبَاحٍ عَدَّ إِلَى سُوقِ الْبَيْدَةِ وَعَلَيْكَ بِإِعْدَادِ الْجَمَارِ لِلسَّفَرِ
14.	Fi'il amr		انْتَظِرْ	قَالَ صَاحِبُ الدَّعْوَةِ: انْتَظِرْ إِلَى أَنْ يَجِيئَ وَفَتْ الْأُرْزُ
15.	Fi'il amr		خُذْ	قَالَ لِلْحَطَّابِ: خُذْ ذَرَاهِمَكَ،
16.	Fi'il amr	Tahdid (ancaman)	سِرْ ا	سِرْ بِنَا إِلَى الْفَرِيَةِ، وَإِلَّا قُلْنَا نُتْرِكَ سَلِيمًا.
17.	Fi'il amr	Ta'jiz (melemahkan)	اسْكُتْ	فَقَالَ لَهُ جُحَا: اسْكُتْ فَإِنَّا عَقَلْنَا لَا يُدْرِكُ هَذَا
18.	Isim fi'il amr		لَا بُدَّ أَنْ تُعْطِيَهُ	يَا جُحَا لَا بُدَّ أَنْ تُعْطِيَهُ مَا وَعَدْتَهُ بِهِ حَالًا
19.	Fi'il amr		انْتَظِرْ	انْتَظِرْ كَيْفَ يَرْكَبُ الْعُلَامُ وَيُتْرِكُ وَالِدَةَ الْمِسْكِينِ الَّذِي رَبَّاهُ يَسِيرًا عَلَى قَدَمَيْهِ،
20.	Fi'il amr		انْتَظِرُوا	انْتَظِرُوا إِلَى قِسْوَةِ جُحَا فَهُوَ ذُو جِسْمٍ ضَخْمٍ وَيَرْكَبُ هُوَ وَابْنُهُ هَذَا الْجَمَارَ الضَّعِيفَ الْهَزِيلَ،
21.	Fi'il amr		وَافِقْ	هَيَّا وَافِقْ عَلَيَّ بِنِعْمَةٍ لَنَا قَبْلَ أَنْ لَا تَجِدَ لَهُ مُشْتَرِيًا

22.	Isim fi'il amr	Taswiyah (menyamakan)	<u>وَعَلَيْكَ أَنْ تَأْخُذَ أَنْتَ الدَّرَاهِيمَ</u> <u>مَتَى يَأْتِي الرَّجُلُ بِهَا</u>
23.	Fi'il amr		<u>اشْرَبِي يَا عَمَامَتِي بِالْهَنَاءِ</u> <u>وَالشِّقَاءِ هَذَا الْحَسَاءِ</u>
24.	Fi'il amr		<u>كُلِّي يَا جَبَّتِي يَا صَاحِبَةَ الْفَخْرِ</u> <u>وَالْعُظْمَةَ هَذَا</u>

Tabel 2. Variasi Makna Nahyi

No	Keterangan		Kata	Dialog/ tuturan
	Bentuk	Variasi		
1.	nahyi	Taubikh (teguran atau celaan)	لَا تَعْجَبْ	<u>يَا سَيِّدِي الْكَاتِبُ لَا تَعْجَبْ فَإِنِّي</u> <u>مَشْغُولٌ جَدًّا وَلَيْسَ عِنْدِي وَقْتُ</u> <u>لِلْإِنْتِظَارِ وَقَدْ أَخَذْتُ حَقِّي</u>
2.			لَا تُؤَاخِذْنِي	<u>وَقَالَ الرَّجُلُ: "لَا تُؤَاخِذْنِي يَا</u> <u>سَيِّدِي وَلَكِنَّ الْأَمْرَ هَامٌّ فَأَنْزِلْ</u> <u>لِأَحَدِنَاكَ</u>
3.			لَا يَنْسَى	<u>فَلَا يَنْسَى رَأْسَهُ فِي النَّافِذَةِ لِئَلَّا</u> <u>يَظُنُّ النَّاسُ فِي الْبَيْتِ</u>
4.			لَا تَضَعْ	<u>كَمْ مَرَّةً نَبَّهْتُكَ بِأَلَّا تَضَعْ فِي</u> <u>الطَّعَامِ ثُومًا!</u>

Tabel 3. Variasi Makna Istifham

No	Keterangan		Kata	Dialog/ tuturan
	Bentuk	Variasi		
1.	istifham	Amr	أ	<u>قَالَ جُحَا لِلرَّجُلِ أَلَا تَنْكَرُمُ</u> <u>بِمُسَاعَدَتِي عَلَى جَمْعِ</u> <u>الْحَطَبِ الْمُعْتَرِّ وَحَمَلِهِ؟</u>

2.			أ	يَا جُحَا يَا جُحَا، أَلَا تُعْطِينِي حَقِّي؟
3.	istifham	Inkar (penolakan)	أَيُّ	فَأَيُّ حَقٍّ لَهُ فِي الْأَجْرِ؟
4.			هَلْ	فَهَلْ يُوجَدُ مَنْ يَخَاطِرُ مِثْلَ هَذِهِ الدَّرَاهِمِ وَيَزِمِي بِهَا؟
5.			كَيْفَ	فَكَيْفَ لَا يَنْصَحُ الطَّعَامُ وَلَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ النَّارِ عَيْرٌ أَمْتَارٌ؟
6.	Istifham	Tahqir (merendahkan)	أ	أَلَيْسَتْ فِي قَلْبِهِ رَحْمَةٌ؟
7.			أ	أَتَقُولِينَ أَنَّ هُنَاكَ وَسِيلَةً تَسْتَطِيعُونَ عَنْ طَرِيقِهَا سَدَادَ دِينِكُمْ حَقًّا؟

Tabel 4. Variasi Makna Nida'

No	Keterangan		Kata	Dialog/ tuturan
	Bentuk	Variasi		
1.	Nida'	Anjuran, mengusung, mendorong atau menyenangkan	يَا سَيِّدِ الْوَجْهَاءِ	أَهْلًا بِكَ وَمَرْحَبًا يَا سَيِّدَ الْوَجْهَاءِ، لَقَدْ شَرَفْتِ حَقْلَنَا
2.			يَا جُنَيْتِي	ثُمَّ أَخَذَ طَبَقًا آخَرَ وَقَالَ : كُلِّي يَا جُنَيْتِي يَا صَاحِبَةَ الْفَخْرِ وَالْعُظْمَةِ هَذَا
3.			أَيُّهَا المِسْكِينُ	فَاعْتَاظَ جُحَا مِنَ الرَّجُلِ وَلَكِنَّهُ كَظَمَ غَيْظَهُ وَقَالَ لَهُ : ”اتَّبِعْنِي أَيُّهَا الْمِسْكِينُ“.
4.			يَا أَمِيرُ	قَالَ جُحَا : هَيَّا يَا أَمِيرُ ارْكَبِ أَنْتِ الْحِمَارَ وَسَأَسِيرُ أَنَا

5.		يَا أَمِيرُ اسْمَعْ يَا أَمِيرُ لِنَثْرُكُ الْحَمَارِ يَسِيرُ ، وَنَحْنُ نَسِيرُ عَلَى أَقْدَامِنَا خَلْفَهُ.
6.		يَا صَدِيقِي قَالَ جَحًا : يَا صَدِيقِي اصْبِرْ أَيَّامًا أُخْرَى إِلَى أَنْ يَأْتِيَ اللَّهُ بِالْفَرْجِ
7.		يَا جُحَا قَالَ أَحَدُهُمْ : تَقَدَّمْ يَا جُحَا، إِنَّ الْجَلْسَةَ بِدُونِكَ تَفْقُدُ حَلْوَاتِهَا
8.		هَيَّا أَخْرُجْ ثُمَّ قَالَ لِلْمُسْتَرَى : هَيَّا أَخْرُجْ كَيْسَلِكَ وَعَدَّ النَّمْنَ
9.		هَيَّا أَرْجِعْ قَالَ الْعَنِيَّ امْرَأًا: هَيَّا أَرْجِعْ هَذَا الْإِنَاءَ وَارْفَعْهُ مِنْ أَمَامِنَا
10.	Teguran keras/ mencegah	يَا سَيِّدِي قَالَ جَحًا : يَا سَيِّدِي الكَاتِبُ لَا تَعْجَبْ فَإِنِّي مَشْغُولٌ جَدًّا وَلَيْسَ عِنْدِي وَقْتُ لِلْإِنْتِظَارِ
11.		يَا سَيِّدِي وَقَالَ الرَّجُلُ : ” لَا تُؤَاخِذْنِي يَا سَيِّدِي وَلَكِنَّ الْأَمْرَ هَامٌّ فَأَنْزِلْ لِأَحَدِيكَ
12.		يَا جُحَا يَا جُحَا لِأَبَدٍ أَنْ تُعْطِيَهُ مَا وَعَدْتَهُ بِهِ خَالًا”
13.		يَا أَبِي قَالَ أَمِيرٌ : يَا أَبِي أَلَمْ أَقُلْ لَكَ تَقْضُنْ أَنْتَ بِالرُّكُوبِ وَسَأَسِيرُ أَنَا
14.		يَا جُحَا هَذَا دِينَارٌ مَرَّيْتُ يَا جُحَا
15.		يَا مَوْلَايَ لَا يَا مَوْلَايَ فِي تِلْكَ اللَّيْلَةِ اللَّيْلَاءِ رَأَيْتُ ضَوْءَ

			<u>مُصْبِحٍ فِي سَفْحِ الْجَبَلِ،</u> <u>وَأَنَا عَلَى الْقَمَّةِ</u>
16.		يَا صَدِّيقِي	<u>قَالَ جُحَا : يَا صَدِّيقِي أَنْتَ</u> <u>تَعْلَمُ مَكَانَ دَارِي، فَإِنْ</u> <u>كَانَ عَلَيْكَ لِي دَيْنٌ</u> <u>فَاتَّخِضْهُ</u>
17.		يَا جُحَا	<u>وَقَالَ أَحَدُهُمْ : يَا جُحَا هَذَا</u> <u>الْحَرِيرُ غَيْرُ حَبِيدٍ وَلَا</u> <u>يَسْتَحِقُّ هَذَا الثَّمَنَ الَّذِي</u> <u>تَطْلُبُهُ</u>
18.		يَا جُحَا	<u>قَالَ صَاحِبُ الدَّعْوَةِ: "</u> <u>انْتَظِرْ يَا جُحَا إِلَى أَنْ</u> <u>يَجِيئَ وَقْتُ الأُرْزِ</u>
19.	Penyesalan/ keresahan dan kesakitan	يَا سَيِّدِي	<u>يَا سَيِّدِي أَنَا رَجُلٌ جَاهِلٌ</u> <u>أَغْضَيْتُ أُمَّي</u>
20.		يَا سَيِّدِي الْحَاكِمُ	<u>قَالَ جُحَا : حَقًّا يَا سَيِّدِي</u> <u>الْحَاكِمُ هُوَ دَيْنَارِي الَّذِي</u> <u>وَجَدْتُهُ،</u>
21.	Mohon pertolongan	يَا سَيِّدِي	<u>فَأَجَابَ الرَّجُلُ : "أَنَا فَفِيرٌ</u> <u>الْحَالِ وَأُرِيدُ حَسَنَةً يَا</u> <u>سَيِّدِي</u>
22.		يَا جُحَا	<u>قَالَ أَحَدُهُمَا إِنَّهُ تَوْبِيلٌ</u> <u>أَعَانَكَ اللهُ يَا جُحَا</u>
23.	Ratapan/ mengaduh	يَا إِلَهِي	<u>قَالَ جُحَا فِي نَفْسِهِ : يَا</u> <u>إِلَهِي : إِنَّ الطَّعَامَ قَلِيلٌ</u> <u>وَرَدِيٌّ وَلَا يُدَى أَنْ أَجِدَ</u> <u>طَرِيقَةً لِأَجْلِسَ مَعَ</u> <u>الْوُجَهَاءِ</u>

24.		يا سَيِّدِي	وَقَالَ لِلْحَاكِمِ : يَا سَيِّدِي ، <u>هَذَا الرَّجُلُ لَا يُعْطِينِي</u> <u>حَقِّي</u>
25.		يا سَيِّدِي	قَالَ جُحَا لِلْعَيْنِي: يَا سَيِّدِي <u>امْهَلْنِي قَلِيلًا لِأَمَلًا مَعِدَّتِي</u> <u>مِنْ طَعَامِكَ اللَّذِيذِ، بَيْنَمَا</u> <u>أَنْتَ تُعَدِّدُ عُيُوبَ تِلْكَ</u> <u>الْأُطْعَمَةِ، وَ تَقُومُ</u> <u>بِمَجَازَاتِهَا</u>
26.	kasihan	يَا لَيْلَ	قَالَ جُحَا : ” يَا لَيْلَ مِنْ <u>مِسْكِينٍ، حَقًّا إِنَّ لُؤْتَكَ</u> <u>شَاجِبٌ وَبَدَنَكَ هَزِيلٌ</u> <u>وَلَا بَدَّ مِنْ الْعِلَاجِ.</u>
27.	Bingung dan gelisah	يا سَيِّدِي	قَالَ الْحَطَّابُ : يَا سَيِّدِي، <u>أَنَا قَطَعْتُ الْحَطَبَ كُلَّهُ</u> <u>وَهُوَ يَتَفَرَّجُ عَلَيَّ</u>
28.		هَيَّا بِنَا	لَا يُمَكِّنُ حَسَمٌ هَذَا النَّزَاعَ <u>إِلَّا فِي الْمَحْكَمَةِ، هَيَّا بِنَا</u> <u>إِلَى الْقَاضِي</u>

D. KESIMPULAN

Kesimpulannya yaitu peneliti menemukan di dalam 20 episode komik NJLA terdapat 45 bentuk amr (kalimat perintah), 5 bentuk nahyi (kalimat larangan), 64 bentuk istifham (kalimat tanya), dan 21 bentuk nida' (kalimat seruan/panggilan). Adapun variasi makna insya' tholabi yang terdapat dalam komik NJLA yaitu: Variasi makna Amr dengan bentuk Iltimas (perintah kepada yang sebaya) berjumlah 21 bentuk, Tahdid (ancaman) berjumlah 1 bentuk, Ta'jiz (melemahkan) berjumlah 7 bentuk, Taswiyah (menyamakan) berjumlah 2 bentuk, dan Ibahah (membolehkan) berjumlah 3 bentuk; variasi makna Nahyi dengan bentuk Taubigh (teguran/celaan) berjumlah 4 bentuk; variasi makna Istifham

dengan bentuk Amr (perintah) berjumlah 2 bentuk, Inkar (penolakan) berjumlah 3 bentuk, dan tahqir (merendahkan) berjumlah 2 bentuk serta variasi makna nida' dengan bentuk Anjuran, mengusung, mendorong atau menyenangkan sebanyak 12 bentuk, Teguran keras/mencegah berjumlah 10 bentuk, Penyesalan/keresahan dan kesakitan berjumlah 2 bentuk, Mohon pertolongan berjumlah 2 bentuk, Ratapan/mengaduh berjumlah 3 bentuk, Bingung dan gelisah berjumlah 2 bentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, moch. *Metodologi penelitian bahasa arab*. Malang: Hilal Pustaka, 2007.
- Edsel, Muhammad. "Tindak tutur pada dialog komik Juha" Skripsi, Palembang: Uin Raden Fatah, 2020.
- Fitroh, Dinda Resti Masrifatul. *Pesan moral dalam lirik lagu Beyond The Scene (skripsi)*. Surabaya: Uin Sunan Ampel, 2019.
- Yusuf, Tahyar dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.
- Zed, Mestika. *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.